

PENGARUH KONDISI EKONOMI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA SMP NEGERI 25 KEPULAUAN SELAYAR KECAMATAN PASILAMBENA
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

WA ODE ELI

(Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan)

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study: 1) how much influence the economic education of the family to student achievement in SMP Negeri 25 Selayar Islands. Pasilambena District, Selayar Islands regency and 2) How big the relationship between economic condition of the family and student achievement in SMP Negeri 25 Selayar Islands. This study aimed: 1) to find out how much influence the economic condition of the family to student learning achievement in SMP Negeri 25 Selayar Islands, Pasilambena District, Selayar islands Regency and 2) to find out how much the relationship between economic condition of the family and student achievement in SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar

This type of research was quantitative research. The population in this study was all student of SMP Negeri 25 Selayar Islands, totaling 127 students. Samples collections instrument and techniques used were questionnaire and documentation. Data analysis techniques in this study were simple linear regression analysis and product moment correlation analysis.

The results of the study could be explained that, based on the results of simple linear regression analysis obtained by the regression equation $Y=61,50 + 0,42X$. form the linear regression equation. It showed that if or every one unit increase occurred in the economic condition of the family it would also result in an increase in student by 0,42. This showed that there was a positive influence between the economic condition of the family an student achievement in SMP Negeri 25 Selayar Islands. Based on the result of the calculation of the product moment correlations formula, there was a relationship of family economic conditions to the learning achievement of student of SMP Negeri 25 Selayar Islands. Form the result of product moment correlations analysis, the value of $r=0,506$ was obtained this showed that there was a sufficient relationship between the economic conditions of the family on student achievement in SMP Negeri 25 Selayar Islands was shown by the coefficient of determination of 26% these result indicated that student achievement by 26% was influence by family economic condition, the remaining 74% was influenced by other variables not examined in this study.

Key Word: Family Economic Conditions, Student Achievement

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah “usaha sadar rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat Bangsa dan Negera.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalkan kepada anak. Adanya interaksi antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya menyebabkan anak menyadari akan dirinya bahwa ia berfungsi sebagai individu dan makhluk sosial, seperti pernyataan (Abu Ahmadi, 2004:90-92), bahwa: “Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan anak adalah keadaan sosial ekonomi keluarga yang mempunyai perkembangan terhadap anak-anaknya, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan materi yang dihadapi oleh anak-anak dalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang luas didalam memperkenalkan bermacam-macam percakapan yang mana kecakapan-kecakapan tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada alat-alatnya. Selain itu faktor utama yang lain yang mempengaruhi perkembangan sosial anak ialah faktor keutuhan keluarga terutama yang ditekankan kepada strukturnya yaitu keluarga yang masih lengkap, ada ayah, ibu dan anak.

Disamping keutuhan keluarga yang terbentuk struktur-struktur tersebut diperlukan keutuhan interaksi hubungan antara anggota satu dengan anggota keluarga yang lain, dan faktor peranan keluarga terhadap perkembangan sosial anak-anak tidak hanya terbatas kepada situasi sosial ekonominya, atau kebutuhan struktur dan interaksinya, tetapi cara-cara dan sikap-sikap dalam pergaulannya memegang peranan penting didalam perkembangan sosial anak-anak mereka. Orang tua yang selalu bersikap otoriter, yang memaksakan kehendak kepada anak-anak mereka, maka anak-anak akan berkembang menjadi manusia pasif, tak berinisiatif, kurang percaya kepada diri sendiri, bersifat ragu-ragu, rasa takut dan sebagainya”.

Keluarga (orang tua) bertanggung jawab dan salah satu kewajiban menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Anak dalam belajar sangat sulit memenuhi sarana penunjang belajarnya, karena kebutuhannya tidak terpenuhi yang akan menjadi penghambat prestasi belajar anak.

Menurut pengamatan penulis dilapangan dan wawancara dengan siswa, bahwa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar kebanyakan berasal dari karumpa dusun Umbosa dan dusun Onete`e, yang mana mata pencaharian keluarganya kebanyakan petani dan nelayan. Adapun untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari serta kebutuhan disekolah masih susah, karna pendapatan rata-rata kurang lebih 1.500.000 perbulan, sehingga sangat sulit dalam memenuhi kebutuhan sekolah.

Dari permasalahan yang muncul didunia pendidikan yaitu dari ekonomi keluarga yang rendah maka prestasi belajar anak akan rendah. Dan dari ekonomi keluarga yang

berpenghasilan tinggi maka prestasi anak tinggi. Tetapi hal tersebut tidak mutlak terjadi karena bisa jadi dari ekonomi keuangannya rendah prestasinya tinggi dari pada anak yang status ekonomi keluarganya tinggi.

Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar”..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang dianalisis secara kuantitatif menggunakan perhitungan statistik sehingga dapat diketahui pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar. Kecamatan Pasilambena Kabupaten Kepulauan Selayar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:38). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu: Kondisi ekonomi keluarga yang dilambangkan dengan X (variabel bebas) dan Prestasi belajar siswa yang dilambangkan dengan Y (variabel terikat). Teknik analisis data yang digunakan yaitu

1. Analisis korelasi sederhana.

Pengujian ini menentukan koefisien korelasi satu variabel bebas dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor variabel X

$\sum y$ = jumlah skor variabel y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali skor variabel X dan Y

2. Analisis regresi linear sederhana

$$Y = a + Bx \quad (\text{J. Supranto, 1988:27})$$

Dimana :

X = Kompetensi Guru

Y = Minat Belajar Siswa

a = Parameter

b = Menunjukkan Pengaruh

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut : nilai a (konstan)

dan b (koefisien regresi) dalam persamaan diatas ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini data diperoleh dengan mengantarkan langsung kuesioner kepada responden yang berada di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar. Dalam penyebaran kuesioner pada responden dalam hal ini adalah siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar dengan menyebarkan 32 kuesioner. Setiap kuesioner diberikan kepada responden dan diharapkan agar responden dapat mengisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dari 32 kuesioner yang disebarkan kepada siswa seluruhnya dapat diolah menjadi data yang berguna bagi kelanjutan penelitian ini.

Data yang ditabulasi adalah sesuai jawaban responden atas pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengolahan data, pertanyaan-pertanyaan tersebut diberi skor yang menunjukkan tingkat sejujurnya responden dalam memilih jawaban dengan diberi skor 1 sampai 4. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berhubungan dengan Kondisi ekonomi keluarga pada siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar dengan nilai tertinggi berdasarkan hasil sebaran angket untuk kondisi ekonomi keluarga adalah 36 dan nilai terendah adalah 24.

Data yang diperoleh untuk prestasi belajar siswa, diambil dari nilai rapor siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar untuk mata pelajaran IPS yaitu sebanyak 32 siswa. Dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 70.

Data hasil tabulasi yang diolah menghasilkan statistik deskriptif yang dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden dengan 32 orang responden. Untuk kondisi ekonomi keluarga memiliki skor minimum 21 dan skor maksimum 36 dengan nilai rata-rata 27,17 dan standar deviasi 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan atau deviasi data yang diperoleh responden terhadap rata-rata hitung adalah sebesar 3,67. Sedangkan prestasi belajar siswa memiliki skor minimum 70 dan skor maksimum 80 dengan nilai rata-rata 73,13 dan standar deviasi 2,85. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan atau deviasi data yang diperoleh responden terhadap rata-rata hitung adalah sebesar 73,13.

Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai $Y = 61,50 + 0,42$. Sedangkan dari hasil perhitungan analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r_{xy} = 0,506$ dengan $r^2 = 0,26$ artinya terdapat hubungan yang cukup antara kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu digunakan juga pengujian dengan hasil analisis statistik uji t maka kesimpulannya adalah nilai $t_{\alpha/2} = 3,22$ dan $t_{0.567} = 1,5$. Karena $t_{\alpha/2}$ lebih besar dari $t_{0.567}$ atau ($3,22 > 1,5$), maka H_0 (Hipotesis Nol) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, yang artinya terdapat pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar.

1. Kondisi Ekonomi Keluarga

dari sebaran angket kepada seluruh responden (32 responden) dan hasil pengolahan angket, maka diperoleh data atau gambaran kondisi ekonomi keluarga siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar. Secara rinci mengenai pengelompokan skor kondisi ekonomi keluarga yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Pengelompokan Jumlah Skor Kondisi Ekonomi Keluarga (X)

No	Jumlah Skor	F	Persentase (%)
1	21	2	6,25
2	22	1	3,13
3	24	2	6,25
4	25	5	15,63
5	26	8	25
6	27	3	9,38
7	28	1	3,13
8	29	2	6,25
9	30	2	6,25
10	31	1	3,13
11	32	2	6,25
12	33	2	6,25
13	36	1	3,13
Jumlah		32	100%

Sumber: data yang diolah

Jumlah skor masing- masing responden dikelompokan dengan interval 5 dan jumlah total skor angket yaitu 869. Sehingga dari 32 orang responden, terdapat 6 orang responden atau 18,75% menunjukkan frekuensi variable kondisi ekonomi keluarga paling banyak terletak pada interval 31-36, dan responden lain atau sebanyak 10 orang responden atau 31,25% yang menunjukkan frekuensi variabel kondisi ekonomi keluarga paling sedikit terletak pada interval 21-25. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kondisi Ekonomi Keluarga

No	Interval	F	Frekuensi (%)
1	31 – 36	6	18,75
2	26 – 30	16	50
3	21 – 25	10	31,25
Jumlah		32	100%

Sumber : data yang diolah

Sementara itu berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor kondisi ekonomi keluarga yang diperoleh yaitu skor minimum 21 dan skor maximum 36, dengan mean adalah 27,17 dan standar deviasi data skor kondisi ekonomi keluarga yang diperoleh responden yaitu sebesar 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan atau deviasi data yang diperoleh responden terhadap rata-rata hitung adalah sebesar 3,67.

Jumlah tersebut kemudian dikelompokkan lagi untuk mengetahui kategori kondisi ekonomi keluarga siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar (Tinggi, Sedang dan Rendah) dapat dilihat dari tabel kategori kondisi ekonomi keluarga sebagai berikut :

Tabel 3
Distribusi Kategori Kondisi Ekonomi Keluarga

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 30,84$	6	18,75	Tinggi
2	$23,5 \leq X < 30,84$	23	71,88	Sedang
3	$X < 23,5$	3	9,38	Rendah

Sumber : data yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar memiliki kondisi ekonomi keluarga yang dihitung dari sejumlah sampel 32 siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau 18,75%, yang memiliki kategori sedang sebanyak 23 siswa atau 71,88% dan yang memiliki kategori rendah sebanyak 3 siswa atau 9,38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variable kondisi ekonomi keluarga berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 23 siswa atau 71,88% dari jumlah sampel yang berjumlah 32 siswa.

2. Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa diperoleh melalui nilai rata-rata rapor pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar tahun ajaran 2018/2019 semester genap, maka diperoleh data atau gambaran prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran IPS. Secara rinci mengenai pengelompokan skor prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4
Pengelompokan Jumlah Skor Prestasi Belajar Siswa (Y)

No	Jumlah Skor	F	Presentase (%)
1	70	9	28,125
2	72	8	25
3	73	6	18,75
4	74	3	9,375
5	75	2	6,25
6	77	1	3,13
7	80	3	9,375
Jumlah		32	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dari 32 responden, diketahui 9 orang responden atau 28,125% dengan jumlah skor 70, 8 orang responden atau 25% dengan jumlah skor 72, 6 orang responden atau 18,75% dengan jumlah skor 73, 3 orang responden atau 9,375% dengan jumlah skor 74, 2 orang responden atau 6,25% dengan jumlah skor 75, 1 orang responden atau 3,13% dengan jumlah skor 77, 3 orang responden atau 9,375% dengan jumlah skor 80. Jumlah skor dari masing-masing responden kemudian dikelompokkan lagi untuk mengetahui frekuensi variabel Prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, jumlah skor masing-masing responden dengan interval 3 dan jumlah total skor nilai prestasi belajar siswa 2333. Sehingga dari 32 responden, terdapat 4 orang responden atau 12,5% yang menunjukkan frekuensi variable prestasi belajar siswa paling banyak terletak pada interval 76-80 dan responden lain atau sebanyak 17 orang responden atau 53,125% yang menunjukkan frekuensi variable prestasi belajar siswa paling sedikit terletak pada interval 70 – 72. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Interval	F	Pesentase %
1	76 – 80	4	12,5
2	73 – 75	11	34,375
3	70 – 72	17	53,125
Jumlah		32	100

Sumber: data yang diolah

Sementara itu berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa skor prestasi belajar siswa yang diperoleh yaitu skor minimum 70 dan skor maximum 80, dengan mean adalah 73,13 dan standar deviasi data prestasi belajar siswa yang diperoleh responden yaitu sebesar 2,85. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan atau deviasi data yang diperoleh responden

terhadap rata-rata hitung adalah sebesar 2,85. Jumlah tersebut kemudian dikelompokkan lagi untuk mengetahui kategori prestasi belajar siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar (Tinggi, Sedang dan Rendah) dapat dilihat dari table kategori prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Kategori Prestasi Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$\geq 75,98$	6	18,75	Tinggi
2	$70,28 \leq X < 75,98$	17	53,125	Sedang
3	$< 70,28$	9	28,125	Rendah

Sumber : data yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar memiliki prestasi belajar yang dihitung dari sejumlah sampel 32 siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau 18,75%, yang memiliki kategori sedang sebanyak 17 siswa atau 53,125% dan yang memiliki kategori rendah sebanyak 9 siswa atau 28,125%. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variable prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 17 siswa atau 53,125% dari jumlah sampel yang berjumlah 32 siswa.

B. Analisis Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar.

Untuk mengetahui apakah kondisi ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar, maka dilakukan analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$ setelah dilakukan perhitungan diperoleh bahwa $a = 61,50$ yang artinya jika nilai dari kondisi ekonomi keluarga dianggap konstan, maka nilai dari kondisi ekonomi keluarga adalah 61,50. Sedangkan $b =$ koefisien regresi sebesar 0,42 yang artinya jika nilai dari kondisi ekonomi keluarga meningkat, maka prestasi belajar siswa sebesar 0,42. Kenaikan dari nilai kondisi ekonomi keluarga dikarenakan nilai dari koefisien regresi adalah positif, atau terdapat pengaruh yang cukup antara kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

C. Analisis Hubungan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar

Dalam menentukan hubungan kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar, maka sebagai koefisien X yaitu kondisi ekonomi keluarga yang dinilai berdasarkan sebaran angket, dan koefisien Y yaitu prestasi belajar siswa yang dinilai berdasarkan nilai rata-rata rapor siswa. berdasarkan

hasil analisis korelasi product moment maka terdapat hubungan yang cukup antara kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

Hubungan kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa mempunyai kategori hubungan yang cukup ($r = 0,506$), sedangkan untuk menyatakan sumbangan variabel kondisi ekonomi keluarga (X) atau Koefisien Determinasi dapat diuji dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,5062 \times 100\%$$

$$KD = 0,26 \times 100\%$$

$$KD = 26\%$$

Adapun hasil analisis dan koefisien determinasi dari setiap responden (siswa) di kategori dimana $r = 0,506$ yang artinya mempunyai kategori hubungan yang cukup, sedangkan nilai koefisien determinasi nya sebesar 26% yang artinya mempunyai pengaruh yang positif antara kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

D. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka dapat digunakan rumus statistik uji t dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} secara individual antara variabel independent terhadap variabel dependent sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,506\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,26}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,506\sqrt{30}}{\sqrt{0,74}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,506(5,48)}{0,86}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,77}{0,86}$$

$$t_{hitung} = 3,22$$

Artinya bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis pada t_{hitung} , maka diketahui keberartian koefisien korelasi sebesar 3,22.

$$t_{tabel} = t_{\alpha}(n-2)$$

$$t_{tabel} = 0,05(32-2)$$

$$t_{tabel} = 0,05(30)$$

$$t_{tabel} = 1,5$$

Artinya bahwa berdasarkan hasil uji t tabel dengan kriteria pengujian pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,5. Setelah melakukan pengujian

dengan hasil analisis statistik uji t maka kesimpulannya adalah nilai t hitung sebesar 3,22, jika dibandingkan dengan t tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2$ maka $dk = 32-2 = 30$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,5 karena t hitung lebih besar dari tabel atau $(3,22 > 1,5)$ maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima, yang artinya terdapat pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar.

E. Pembahasan

Keluarga mempunyai banyak fungsi, salah satunya adalah fungsi ekonomi. Dalam memenuhi berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh anak-anaknya, karena dana yang cukup maka berbagai alat-alat atau biaya administrasi anak tidak bisa terpenuhi sehingga dapat menghambat cita-cita atau prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data kondisi ekonomi keluarga dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa untuk variabel kondisi ekonomi keluarga dari 32 responden, sebesar 6 orang responden atau 18,75% mengaku memiliki kondisi ekonomi keluarga berada pada kategori tinggi, sebanyak 23 siswa atau 71,88% yang mengatakan kategori kondisi ekonomi keluarga berada pada kategori sedang dan sebanyak 3 siswa atau 9,38% yang mengatakan kategori kondisi ekonomi keluarga berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan variabel kondisi ekonomi keluarga berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 23 siswa atau 71,88% dari jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Selanjutnya untuk variabel prestasi belajar siswa yang dihitung dari 32 responden yang mengatakan prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau 18,75%. Yang mengatakan prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang sebanyak 17 siswa atau 53,125% dan yang mengatakan prestasi belajar siswa berada pada kategori rendah sebanyak 9 siswa atau 28,125%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 17 siswa atau 53,125% dari jumlah sampel yang berjumlah 32. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa dimana apabila kondisi ekonomi keluarga baik maka prestasi belajar siswa juga akan semakin baik. Sebaliknya, apabila kondisi ekonomi keluarga kurang baik maka prestasi belajar siswa juga akan kurang baik.

Dari hasil perhitungan (analisis) pada bagian sebelumnya dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana ($Y = a + bX$), maka diperoleh nilai $a = 61,50$. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu, diperoleh pula nilai $b = 0,42$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan jumlah skor pada kondisi ekonomi keluarga, maka akan mengakibatkan pula kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,42 pada konstanta 61,50.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh pada persamaan regresi $Y = 61,50 + 0,42X$. Dari persamaan regresi linear tersebut menunjukkan bahwa apabila atau setiap terjadi kenaikan satu satuan pada kondisi ekonomi keluarga maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada prestasi belajar siswa sebesar 0,42X pada konstanta 61,50. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kondisi ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar. Selanjutnya dari hasil perhitungan rumus korelasi (*product moment*) maka diperoleh $r_{xy} = 0,506$ dalam hal ini berarti terdapat hubungan yang cukup antara kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sehingga dapat dibenarkan bahwa kondisi ekonomi keluarga berpengaruh cukup terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 61,50 + 0,42X$. Dari persamaan regresi linear tersebut menunjukkan bahwa apabila atau setiap terjadi kenaikan satu satuan pada kondisi ekonomi keluarga maka akan mengakibatkan peningkatan pula pada prestasi belajar siswa sebesar 0,42. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kondisi ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan rumus korelasi *product moment*, terdapat hasil hubungan kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai $R_{xy} = 0,506$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan positif dalam kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang cukup kuat antara kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,506.
3. Besarnya kontribusi atau sumbangan kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (*penentu*) sebesar 26%. Hasil menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sebesar 26% dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga dan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

B. Saran

Karena hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif atau signifikan antara kondisi ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 25 Kepulauan Selayar, maka :

1. Diharapkan pada orang tua siswa untuk lebih meningkatkan lagi kondisi ekonomi yang dimilikinya. Hal ini untuk mendukung atau menunjang para siswa dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.
2. Bagi para siswa diharapkan untuk selalu berusaha memanfaatkan kondisi ekonomi yang dimiliki oleh orang tuanya dalam menciptakan prestasi yang lebih b

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Lilik. 2007. *Human Capital Competencies*. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek Edisi Revisi VI.*: Rineka Cipta: Jakarta
- Djaali dan Puji Mulyono, 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. PT Grasindo: Jakarta
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Refika Aditama: Bandung
- Hamalik. 2001. *Proses Belajar dan Mengajar*: Bumi Aksara: Jakarta
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Pidarta. Made. 2006. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada:. Jakarta
- Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga.*: PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Sugihartono, ddk. 2015.. *Psikologi Pendidikan.*: UNY Press: Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sumardi, M. 2004. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Rajawali: Jakarta